



**MENTERI LINGKUNGAN HIDUP /  
KEPALA BADAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP  
REPUBLIK INDONESIA**

Yth. :

1. Gubernur Seluruh Indonesia;
2. Bupati/Walikota Seluruh Indonesia.

**SURAT EDARAN**  
NOMOR **01** TAHUN **2025**  
TENTANG  
**HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL 2025**

**A. Latar Belakang**

Pengelolaan sampah telah menjadi isu global dan Nasional yang sampai saat ini masih menjadi permasalahan dan terus diupayakan penyelesaiannya. Berdasarkan data pada *Global Waste Management Outlook 2024*, masih terdapat 38% sampah global yang tidak terkelola dengan baik, yang berkontribusi pada *Triple Planetary Crisis* (Perubahan Iklim, Kehilangan Keanekaragaman Hayati, dan Pencemaran).

Di Indonesia timbulan sampah nasional tahun 2023 sebanyak 56,63 juta ton/tahun dengan capaian pengelolaan sampah nasional tahun 2023 adalah sebesar 39,01% (22,09 juta ton/tahun) dan sebesar 60,99% (34,54 Juta ton/tahun) tidak dikelola. Kondisi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di Indonesia adalah sebanyak 306 daerah atau 54,44% masih dioperasikan secara *Open Dumping* (penimbunan terbuka).

Sebagai bagian dari upaya untuk menuju pengelolaan sampah yang terintegrasi, dibutuhkan kontribusi dan kerjasama yang komprehensif dari pemerintah, pemerintah daerah, bersama dengan pelaku usaha, institusi non pemerintah dan seluruh elemen masyarakat, yang berperan sebagai sumber penghasil sampah sekaligus merupakan pihak yang wajib berkontribusi terhadap implementasi solusi nyata dalam pengelolaan sampah. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional, Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup akan melaksanakan rangkaian kegiatan yang berfokus pada peningkatan upaya masif dari hulu ke hilir dengan menitikberatkan pada pengelolaan sampah terpadu untuk mendukung tujuan minim sampah.

Peringatan HPSN merupakan konstelasi perjalanan panjang sistem pengelolaan sampah akibat dari ironi sebuah peristiwa yang tidak boleh terulang. Kegiatan HPSN 2025 tahun ini bertepatan dengan peringatan 20 tahun tragedi runtuhnya TPA Leuwigajah, Cimahi yang memakan banyak korban pada 21 Februari 2005 lalu yang menjadi titik balik pengelolaan sampah di Indonesia.

#### **A. Dasar Hukum**

1. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang Undang Nomor: 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik;
5. Peraturan Presiden Nomor: 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
6. Peraturan Presiden Nomor: 83 Tahun 2018 tentang Penanganan Sampah Laut;
7. Instruksi Presiden Nomor: 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental;

#### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional 2025:

1. Memperkuat komitmen dan peran aktif pemerintah daerah dalam melaksanakan pengelolaan sampah
2. Memperkuat partisipasi publik dalam upaya mencapai zero emisi melalui gerakan memilah sampah; dan
3. Memperkuat komitmen dan peran aktif produsen dan pelaku usaha lainnya dalam implementasi bisnis hijau (*green business*) dengan menjadikan sampah sebagai bahan baku ekonomi.
4. Membangun rantai nilai pengelolaan sampah di seluruh sektor

### C. Ruang Lingkup Pelaksanaan

1. Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional tahun 2025 mengambil tema: **“Kolaborasi Untuk Indonesia Bersih”**
2. Logo HPSN 2025



### Hari Peduli Sampah Nasional 2025

3. Pada penyelenggaraan HPSN 2025, fokus kegiatan dilakukan melalui upaya- upaya pengelolaan sampah yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya mencapai target pengelolaan sampah yang dilaksanakan melalui kegiatan Bulan Peduli Sampah Nasional selama bulan Januari – Juni 2025 melalui ragam kegiatan peduli sampah tingkat nasional dan daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah/pemerintah daerah, dunia usaha dan elemen masyarakat meliputi:
  - a. Penyelenggaraan acara peringatan HPSN 2025 oleh Kabupaten, Kota dan Provinsi di wilayah masing-masing dengan tetap dalam suasana yang sederhana dan hikmat;
  - b. Kampanye Publik untuk mengajak seluruh stake holder (kampus, sekolah, pesantren dan komunitas) melakukan aksi yang mendukung target pengelolaan sampah yang mendukung gaya hidup minim sampah;
  - c. Menyelenggarakan Kegiatan Aksi Bersih di desa, pasar, pantai, laut, gunung, dan sungai yang dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota se Indonesia melibatkan pemda, sekolah, komunitas, pelaku usaha dan elemen masyarakat lainnya dengan menyesuaikan kondisi di masing-masing wilayah;
  - d. Penyelenggaraan Rangkaian Kegiatan Aksi Peduli Sampah secara nasional melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
    - Aksi Bersih Mangrove  
Aksi bersih mangrove diselenggarakan di 8 lokasi bersama dengan pemda dan komunitas untuk membersihkan kawasan mangrove dari sampah plastik yg mengganggu ekosistem;

- Aksi Bersih Desa  
Desa merupakan tatanan paling awal dari perkembangan peradaban masyarakat di Indonesia. Dengan berbagai ragam khas budaya, desa dapat menjadi basis pengelolaan sampah yang baik dengan memadukan unsur kearifan lokal dan modern dalam penerapannya. Acara ini akan berkolaborasi dengan dengan Kementerian Desa dan Perdesaan yang memiliki program 'Desa Bersih Sampah' dan akan diluncurkan di desa Malaka, Lombok Utara, yg merupakan salah satu desa wisata;
  - Aksi Bersih Gunung  
Dipusatkan di gunung Rinjani, sebagai gunung yang telah memiliki inisiatif *Zero Waste Mountain*. Aksi ini akan dipimpin oleh Menteri LH bersama dengan komunitas pendaki gunung, komunitas porter, elemen masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Kegiatan ini dikoordinir oleh Direktur Kehati KLH dan bekerjasama dengan Kementerian Kehutanan sebagai pengelola taman nasional/taman wisata alam dan Kementerian Pariwisata;
  - Aksi Bersih Pantai  
Aksi Bersih Pantai dan Laut Seluruh Indonesia akan diselenggarakan pada 8 titik terpilih. Kegiatan ini akan melibatkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Pariwisata dan Tim Koordinasi Nasional Penanganan Sampah Laut serta TNI AL;
  - Aksi Bersih Pasar  
Pasar sebagai sentral aktivitas masyarakat sudah selayaknya dikelola dengan konsep yang bersih sampah. Sehingga menjadi ajang praktik terdekat bagi masyarakat dalam menerapkan gaya hidup sadar sampah. Aksi bersih pasar akan diselenggarakan di 8 titik aksi. Kegiatan ini akan berkolaborasi dengan Kementerian Perdagangan;
  - Kampanye dan Sosialisasi Gaya Hidup Sadar Sampah di sekolah dasar dan menengah, kampus dan pesantren.
- e. Seluruh penyelenggaraan acara dirancang untuk sesedikit mungkin menghasilkan sampah dengan tidak menggunakan kemasan dan alat makan berbahan plastik yang sekali pakai buang serta lebih mengutamakan yang mudah dikelola (berbahan bambu, pandan, pelepah pinang dan sejenisnya) atau dapat digunakan ulang;

- f. Menerapkan tata cara pengelolaan sampah yang timbul akibat kegiatan massal sesuai dengan aturan yang berlaku (*less waste event*);
- g. Informasi pelaksanaan HPSN 2025 dapat diunduh pada link <https://s.id/HPSN2025>.

Demikian disampaikan, untuk menjadi perhatian dan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 31 Januari 2025

Menteri Lingkungan Hidup/  
Kepala Badan Pengendalian  
Lingkungan Hidup



Hanif Faisol Nurofiq

Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Menteri Koordinator Bidang Pangan;
2. Yth. Menteri Dalam Negeri
3. Yth. Sekretaris Kabinet;
4. Yth. Sdr Sekretaris Daerah Provinsi / Kabupaten / Kota se Indonesia.